

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNIK *BRAINSTORMING*  
DI KELAS IV SD NEGERI 04 BATU BALANG  
KECAMATAN HARAU KABUPATEN  
LIMAPULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH  
CITRA MELICA RAHIM  
NIM. 54280**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNIK *BRAINSTORMING*  
DI KELAS IV SD NEGERI 04 BATU BALANG  
KECAMATAN HARAU KABUPATEN  
LIMAPULUH KOTA

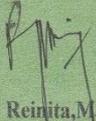
Nama : CITRA MELICA RAHIM  
NIM : 54280  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Reinita, M.Pd  
NIP. 196306041988032002

  
Dra. Hj. Asmaniar Bahar  
NIP. 195007081976032001



Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP  
  
Drs. Syairi Ahmad, M.Pd  
NIP. 195912121987101001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Teknik  
*Brainstorming* Di Kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan  
Harau Kabupaten Limapuluh Kota

Nama : **CITRA MELICA RAHIM**

TM/NIM : 2010/54280

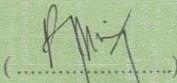
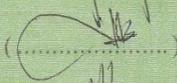
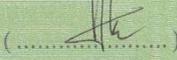
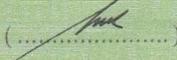
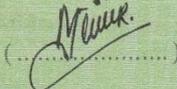
Program : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	(  )
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(  )
3. Penguji I	: Dra. Asnidar A	(  )
4. Penguji II	: Drs. Nasrul M.Pd	(  )
5. Penguji III	: Dra. Mayarnimar	(  )

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)  
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.  
Barang siapa yang mendapat hikmah itu  
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak.  
Dan tiadalah yang menerima peringatan  
melainkan orang-orang yang berakal”.**  
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

Alhamdulillah, puji syukur tak henti-hentinya saya aturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, serta kemudahan dan kelancaran dariNya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini secara khusus ditujukan kepada kedua orang tua saya. Kepada Ayahanda terlinta (Affrizal boestaman), terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap kerja keras, peluh keringat, do'a serta dukungannya yang tak pernah putus kepada saya. Kepada Ibunda terlinta (Mar Elinda) yang merupakan kekuatan terbesar saya dalam menjalani semuanya, do'a, dukungan, pemikiran positif, semangat hidup, dan berbagai pembelajaran lainnya yang beliau berikan mampu membuat saya menjadi lebih kuat dari hari kehari hingga skripsi ini bisa rampung. Terima kasih yang tidak hingga kepada kedua orang tua saya yang akan selalu jadi *superhero* dan *superstar* dalam hidup saya, semoga skripsi ini bisa membuat Apa dan Ama bangga, Ammiinn. Untuk adik saya satu satunya (Puty Wahyu Bvdi Irawan), terima kasih untuk kesabarannya yang selalu memberi saya ojekan dan mengantarkan jempit kemanapun itu, *I Love You Bro! Together, Lets make the great happiness for Our Superhero And Superstar (Apa Ama)! Fighting ☺ ☺ ☺* kemudian untuk 2 *my young lady* (nenek-nenek saya), terima kasih juga untuk semua do'a dan dukungannya. Terima kasih juga untuk Odang Cyn, Uni Cynil, Kak Iya, Uwo Ar, Pak Mas, dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang juga merupakan sumber semangat saya.

Saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua pembimbing saya yakni Ipv Pembimbing I (Dra.Reinita,M.Pd) dan Ipv Pembimbing II (Dra.Hj.Asmariar Bahar) yang dengan sabar membimbing saya mulai dari penyusunan judul, proposal, penelitian hingga skripsi ini rampung. Kemudian kepada Bapak Ipv Penguji saya yakni Ipv Penguji I (Dra.Asnidar.A), Bapak Penguji II (Drs.Masyul,M.Pd) dan Ipv Penguji III (Dra.Mayarnimar) yang telah memberikan saran dan masukan guna kebaikan saya dalam menulis skripsi ini.

Sahabat-sahabat terbaik saya, kepada Mutia Cymvt (*My Best Mate*) yang selalu ada untuk saya, terima kasih atas kehadirannya di segala tawa dan canda, ojekannya setiap saat, dan kesabarannya. Kepada Indah Boyak, sahabat terbaik yang jauh dimata namun selalu dekat dihati, terima kasih. ☺ ☺ ☺

Kepada *Crazy Squad* saya yang labil hingga selalu berganti nama dan tukar tambah personel hahaha. Mulai dari *Vdvr2Squad*, *Vdear2Squad*, hingga *Tingkerbell*. Apapun itu namanya kalian tetap mengisi tempat spesial di hati saya. Oke saya mulai, Kepada *Citra Ayu Lestari* (Take, Talek, Bolot) yang merupakan roommate saya selama 3,5 tahun lebih salapiak sakatidvran baa kecek vrang minang, terima kasih untuk semua keceriaan, kekonyolan, kegilaan, kebolotan, dan tensi serta mood kami yang cepat berubah seperti pengidap *Bipolar Disorder* hahaha peace🕊️. Kepada *Ramhayni Ipdtt* (Ipod, Mpes) yang merupakan teman saya sedari putih putih, terima kasih untuk setiap banyolan kami yang bikin keki namun selalu bisa bikin ketawa, waktu kami, serta suka duka yang kita bagi bersama. Kepada *Vdvr Valinsky* dan *Randy*, terima kasih juga untuk gelak tawa dan keceriaannya, khususnya *Randy*, cepat menyusu ya sobat! Kepada *Yosi Cuy* teman senasip seperjuangan saya dalam berburu bimbingan serta tanda tangan dari awal skripsi, terima kasih Cuy, kisah pemberani kita berdua yang menerjang hujan, badai, serta peryt keroncongan selama jadi pembalap untuk bimbingan tidak akan bisa itha lupakan. Kepada *Septy Ambo*, salut buat kerja keras ambo hingga kita bisa sama sama wisuda tahun ini, terima kasih untuk setiap waktu yang kita habiskan untuk berbagi cerita. Selanjutnya untuk *Arkistken*, terima kasih untuk semangat dan motivasinya serta suara palesnya yang buat ngakak selama ini. Sangat beruntung rasanya bisa mengenal, menghabiskan waktu, dan mengukir memori indah bersama kalian semua, **SATTABATI!** ☺️ ☺️ ☺️

Kepada teman teman *RM ob*, *Upa Minho*, *Iif*, *Dian*, *Bang Digo*, dan semuanya saya ucapkan terima kasih untuk 4 tahun yang kita lalui bersama, dan akan selalu saya rindukan. Kalian Mar biasa, dan semoga kita semua sukses Ammiinn.

Skripsi ini juga tidak akan rampung tanpa bantuan dari guru guru *SDN 04 Batu Balang*. Juga kepada kakak-kakak tersayang yang telah menyuntikan ilmunya, Kepada *Kak Mana*, *Kak Vivi* dan *Uni Eheni*. Terima kasih untuk semua bantuannya ☺️

Skripsi ini tidak akan ada tanpa mereka semua. Terima kasih sedalam-dalamnya, semoga Allah membalas semua kebaikan. Ammiinn...

Wassalam  
Citra Melica Rahim  
54280/2010

"Just Work Hard And There is No Regret" 🌸🌸🌸



## ABSTRAK

**Citra Melica Rahim, 2014:Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Teknik *Brainstorming* Di Kelas IVSDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota.**

Penelitian ini dilatar belakangi dari kondisi pembelajaran PKn yang rendah. Hal ini disebabkan oleh guru yang masih mendominasi selama proses pembelajaran berlangsung, guru belum mampu merangsang dan memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasannya, serta guru yang belum mampu memaksimalkan partisipasi siswa baik yang berkemampuan tinggi, sedang maupun rendah dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn masih rendah. Salah satu teknik yang dapat digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah teknik *brainstorming*. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas dengan tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) perencanaan siklus I dengan persentase 80% meningkat di siklus II dengan persentase 91,01, b) pelaksanaan aspek guru siklus I persentasenya 79,81 %, siklus II menjadi 93,25 % dan aspek siswa pada siklus I dengan persentase 77,85 %, dan meningkat pada siklus II menjadi 91,35 c) hasil belajar siswa siklus I persentasenya 73,41 dan siklus II meningkat menjadi 87,15. Dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiringan dengan itu salawat beserta salam juga peneliti sampaikan kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi prasyarat penelitian tugas akhir sarjana pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd, selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam menuntut ilmu pengetahuan di PGSD FIP UNP.
2. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra.Hj.Asmaniar Bahar selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberi masukan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas semua semua waktu, bimbingan, saran, dan nasehatnya.
3. Ibu Dra. Asnidar selaku penguji I, Bapak Drs.Nasrul, M.Pd selaku Penguji II, dan Bapak Drs.Mansur Lubis, M.Pd selaku Penguji III yang telah memberikan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Dosen-dosen PGSD FIP UNP yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu peneliti, baik dalam perkuliahan maupun untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda tercinta Afrizal Boestaman, Ibunda tercinta Mar Elinda, dan Adik Wahyu Budhi Irawan saya ucapkan terima kasih untuk selalu memberikan kepercayaan dan dorongan dalam setiap kesempatan.
6. Kepada teman teman seperjuangan terima kasih atas semua dukungan, perhatian, serta waktunya.
7. Kepada seluruh guru beserta staff SDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
8. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun spiritual.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Teknik *Brainstorming* di Kelas IV SDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota.” Skripsi ini merupakan prasyarat dalam memenuhi tugas akhir dan peneliti susun melalui metode penelitian tindakan kelas.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti membuka diri untuk masukan, kritikan, dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, Juni 2014

**Peneliti**

**CITRA MELICA RAHIM**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Juni 2014  
Yang menyatakan,

**Citra Melica Rahim**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori .....	9
1. Hakekat Hasil Belajar.....	9
a. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	9
b. Hasil Belajar PKn.....	11
2. Hakekat Pembelajaran PKn.....	12
a. Pengertian PKn.....	12
b. Tujuan Pembelajaran PKn.....	13
c. Ruang Lingkup PKn.....	14
3. Hakekat Teknik Pembelajaran Brainstorming.....	15
a. Pengertian Teknik Pembelajaran.....	15
b. Pengertian Teknik Brainstorming.....	16

c. Kelebihan Teknik Brainstorming.....	18
d. Langkah-langkah Teknik Brainstorming.....	19
e. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Teknik Brainstorming.....	20
4. Penilaian .....	22
B. Kerangka Teori .....	24

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Subjek Penelitian .....	27
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	28
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan .....	28
2. Jenis Penelitian .....	30
3. Alur Penelitian .....	30
4. Prosedur Penelitian .....	33
C. Data dan Sumber Data Penelitian	
1. Data Penelitian .....	37
2. Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	38
E. Analisis Data .....	40

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan.....	44
a. Perencanaan .....	44
b. Pelaksanaan .....	47
c. Pengamatan .....	53
d. Refleksi .....	67
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	74

a. Perencanaan .....	74
b. Pelaksanaan .....	76
c. Pengamatan .....	82
d. Refleksi .....	96
3. Siklus II Pertemuan 1 .....	103
a. Perencanaan .....	103
b. Pelaksanaan .....	105
c. Pengamatan .....	112
d. Refleksi .....	125
4. Siklus II Pertemuan 2 .....	130
a. Perencanaan .....	130
b. Pelaksanaan .....	132
c. Pengamatan .....	139
d. Refleksi .....	152
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus I .....	154
2. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus II .....	162
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	172
B. Saran .....	174

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Daftar Nilai MID Semester 1 .....	4
4.1. Pembagian Kelompok Belajar Siswa .....	50

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori .....	26
2. Alur Penelitian .....	32

## DAFTAR DIAGRAM

	<b>Halaman</b>
1. Diagram Peningkatam Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	168
2. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	169
3. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas .....	170

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ke		Halaman
Lampiran 1	RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	177
Lampiran 2	Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	192
Lampiran 3	Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	195
Lampiran 4	Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	203
Lampiran 5	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	210
Lampiran 6	Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	212
Lampiran 7	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	213
Lampiran 8	RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	214
Lampiran 9	Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	228
Lampiran 10	Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	231
Lampiran 11	Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	239
Lampiran 12	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	246
Lampiran 13	Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	247
Lampiran 14	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	248
Lampiran 15	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I .....	249
Lampiran 16	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	250
Lampiran 17	RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	251
Lampiran 18	Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	264
Lampiran 19	Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	266
Lampiran 20	Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	275
Lampiran 21	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1 .....	281
Lampiran 22	Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1.....	282
Lampiran 23	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	283
Lampiran 24	RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	284
Lampiran 25	Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	299
Lampiran 26	Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	302
Lampiran 27	Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	310
Lampiran 28	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 2 .....	317

Lampiran 29	Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 2.....	318
Lampiran 30	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	319
Lampiran 31	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus II .....	320
Lampiran 32	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	321
	Dokumentasi Penelitian	
	Surat Izin Penelitian	
	Surat Keterangan Penelitian	
	Hasil Penilaian Siswa	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran PKn penting diajarkan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Seperti yang dikemukakan Depdiknas (2006:2) “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.”

PKn diharapkan mampu mempersiapkan siswa menjadi warga negarayang memiliki komitmen kuat dan berpegang teguh pada Pancasila dan UUD 1945. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Pembelajaran PKn menurut Depdiknas (2006:2) yang menyatakan bahwa pembelajaran PKn di SD bertujuan agar siswa mampu untuk :

- 1) berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain

dalam persatuan perbatasan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Sejalan dengan hal di atas menurut Winataputra (2008:1.40) PKn

sebagai pendidikan nilai dan moral dikaitkan dengan konsep pendidikan

watak yang mencatat hal hal sebagai berikut :

(1) PKn sebagai mata pelajaran yang memiliki aspek utama sebagai pendidikan nilai dan moral pada akhirnya akan bermuara pada pengembangan watak atau karakter peserta didik sesuai dengan dan merujuk kepada nilai-nilai dan moral Pancasila, (2) nilai dan moral Pancasila dan UUD 45 dapat dikembangkan dalam diri peserta didik melalui pengembangan konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral setiap rumusan butir nilai yang telah dipilih sebagai materi PKn.

Berdasarkan hal diatas bagi pendidikan di Indonesia PKn dapat

dikatakan sebagai program pembelajaran nilai dan moral Pancasila dan UUD

1945 yang bermuara pada terbentuknya watak yang sesuai dengan nilai-nilai

Pancasila dan UUD 1945 dalam diri peserta didik. Watak ini harus dirancang

sedemikian rupa karena akan menjadi bekal untuk berperan sebagai warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dengan sikap dan

perilakunya. Sehubungan dengan ini mata pelajaran PKn sangat penting

dijarkan sedari jenjang pendidikan dasar.

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar idealnya harus mampu

memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan

kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Guru merupakan bagian

terpenting guna mencapai tujuan pembelajaran PKn tersebut. Agar

tercapainya tujuan PKn, guru harus bekerja keras. Guru perlu meningkatkan

mutu pembelajaran dimulai dari merancang pembelajaran yang baik dengan

memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, teknik

pembelajaran dan sumber belajar yang tersedia. Dalam proses pembelajaran

siswa seharusnya lebih aktif belajar mengembangkan kreativitasnya untuk memahami pelajaran dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh sebab itu guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan teknik pembelajaran yang dapat memotivasi siswa lebih aktif belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota pada semester I tahun ajaran 2013/2014, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn belum terlaksana sebagaimana mestinya. Kondisi ini terlihat, Guru masih mendominasi proses pembelajaran berlangsung, guru yang menjadi pusat pembelajaran, guru belum mampu merangsang dan memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasannya, serta guru yang belum mampu memaksimalkan partisipasi siswa baik yang berkemampuan tinggi, sedang maupun rendah dalam pembelajaran. Hal ini tentu berdampak pada siswa dalam proses pembelajaran, siswa terlihat kaku di dalam proses pembelajaran, malu dalam bertanya, malu mengeluarkan pendapat dan menanggapi pendapat temannya, kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan kurang memberikan umpan balik dalam selama proses pembelajaran.

Permasalahan di atas membawa dampak terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai hasil ujian tengah semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 tampak bahwa hasil belajar PKn siswa masih tergolong rendah.

Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, masih banyak siswa yang belum dapat mencapainya. Dari 18 orang siswa, yang berhasil mencapai KKM hanya 3 orang siswa seperti yang terlampir di bawah ini.

**Tabel 1.1 : Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai MID Semester	Ketuntasan	
				Berhasil	Belum Berhasil
1	SF	75	45		√
2	AS	75	45		√
3	SI	75	45		√
4	MD	75	45		√
5	RA	75	80	√	
6	NI	75	45		√
7	MAA	75	50		√
8	HM	75	45		√
9	LU	75	40		√
10	IR	75	45		√
11	AF	75	40		√
12	AM	75	80	√	
13	DY	75	45		√
14	FAP	75	40		√
15	HH	75	45		√
16	HA	75	50		√
17	S	75	75	√	
18	FO	75	50		√
Jumlah			905		
Rata-rata			50,28		
Persentase				16,67 %	83,3 %

*Sumber : Data sekunder dari guru kelas IV SDN 04 Batu Balang*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 18 orang siswa, hanya 16,67 % siswa yang mencapai KKM atau sebanyak 3 orang, sementara 83,3 % belum mencapai KKM belajar yang telah ditetapkan atau sebanyak 15 orang. Dari data tersebut, dapat kita lihat bahwa masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini

menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Sehingga pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota belumlah maksimal atau tergolong masih rendah.

Permasalahan di atas harus segera ditindak lanjuti agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah guru harus kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk adalah dengan penggunaan teknik pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam membangun sendiri pengetahuannya. Salah satu teknik pembelajaran yang dianggap sesuai adalah teknik *brainstorming*, karena teknik *brainstorming* dapat merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasannya dengan bebas. Teknik pembelajaran ini merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat memancing kreatifitas dan meningkatkan peran serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan oleh Ischak (1997:6.8) "*Brainstorming* adalah semacam cara pemecahan masalah dimana anggota mengusulkan dengan cepat semua kemungkinan pemecahan yang terpikirkan. Tidak ada kritik. Evaluasi atas pendapat-pendapat tadi dilakukan kemudian."

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Roestiyah (2001:73) Teknik *brainstorming* adalah:

suatu teknik mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

Untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn, terutama menyangkut kemampuan cara berpikir siswa, maka perlu suatu teknik pembelajaran yang dapat menarik minat, dan perhatian siswa, serta yang mampu memberikan ruang lingkup belajar yang sama untuk siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. *Brainstorming* merupakan alternatif yang tepat karena teknik pembelajaran tersebut berorientasi pada kemampuan siswa untuk mengemukakan ide serta pandangannya terhadap suatu peristiwa ataupun fenomena yang terjadi, dimana masing masing peserta didik bebas menentukan pandangan dan pendapatnya terhadap peristiwa tersebut. Dengan kata lain, *Brainstorming* adalah salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa berpikir aktif dan kreatif.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Teknik *Brainstorming* di Kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota .”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah : “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Teknik

*brainstorming* di kelas IV SDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota?”

Secara khusus, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan teknik *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan teknik *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran PKn dengan teknik *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan teknik *brainstorming* di kelas IV SDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota.

Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan perencanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan teknik *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota.

2. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan teknik *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Liampuluh Kota?
3. Peningkatan hasil pembelajaran PKn dengan teknik *brainstorming* di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Liampuluh Kota?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat teoritis adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengimplementasikan ilmu, yang didapat melalui proses perkuliahan dan hubungannya dengan fakta yang ada dilapangan.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan kajian penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai pembelajaran PKn.

Manfaat praktis yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan teknik *brainstorming* di kelas IV SD.
2. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru SD dalam memilih teknik pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di sekolah serta sebagai masukan dalam membimbing siswa untuk meningkatkan pembelajaran PKn..
3. Bagi Sekolah, menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan di SDN 04 Batu Balang dalam membuat kebijakan pendidikan.

## **BAB II**

### **Kajian Teori dan Kerangka Teori**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Soediarso (dalam Etin, 2012:6) “hasil belajar sebagai suatu tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.”

Menurut Mulyasa (2008:212) “hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.”

Sedangkan menurut Sudjana (2009:3) “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku dalam hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang setelah melalui suatu proses pembelajaran.

###### **b. Jenis-jenis hasil belajar**

Hasil belajar terdiri atas beberapa jenis. Gagne (dalam Sudjana, 2009:22) mengemukakan lima kategori tipe hasil belajar, yakni “(a)

informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, (e) keterampilan motoris.”

Sementara itu, Menurut Blom (dalam Sudjana, 2009:22)

klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah, yaitu sebagai berikut:

(1) ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat tinggi; (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi; (3) ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerak dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Senada dengan Bloom, menurut Sudjana (2011:50) jenis-jenis

hasil belajar ada 3 macam yaitu:

(1) hasil belajar bidang kognitif, yang terdiri dari (a) hasil belajar pengetahuan hafalan (knowledge), (b) hasil belajar pemahaman (comprehention), (c) hasil belajar penerapan (aplikasi), (d) hasil belajar analisis, (e) hasil belajar sintesis, (f) hasil belajar evaluasi; (2) hasil belajar bidang afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, kebiasaan belajar; (3) hasil belajar bidang psikomotor, hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan, yakni (a) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), (b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) kemampuan di bidang fisik, (e) gerakan-gerakan skill, (f) kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat ditarik

kesimpulan bahwa, jenis-jenis hasil belajar ada beberapa macam diantaranya: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, keterampilan motoris, ranah kognitif, ranah afektif,

dan ranah psikomotor. Semua hasil belajar tersebut selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.

**c. Hasil Belajar PKn**

Hasil belajar PKn tidak jauh berbeda dengan hasil belajar mata pelajaran lainnya, hanya saja yang membedakan hasil belajar PKn lebih menitik beratkan pada aspek afektif. Menurut Daryono (2008 : 161) “Penilaian (evaluasi) dalam PKn adalah penilaian yang hendak mengungkapkan tentang sejauh mana siswa telah menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai hasil belajar.”

Sedangkan Hasil belajar PKn menurut Winataputra (2008 : 12.6) adalah “Hasil belajar nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku, baik secara substantif, yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran, maupun secara komprehenship, yaitu perubahan perilaku yang menyeluruh.”

Winataputra (2008 : 12.6) mengatakan bahwa “Secara prinsip, hasil belajar PKn tidak berbeda dengan penilaian mata pelajaran lainnya, hanya yang berbeda adalah tekanannya, dimana penilaian dalam mata pelajaran PKn lebih menekankan pada aspek afektif.”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar PKn tidak jauh berbeda dengan hasil belajar mata pelajaran lain yaitu berupa hasil belajar ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Namun yang membedakannya adalah penekanan penilaian hasil belajar yang menitik beratkan pada aspek afektif, karena pada

dasarnya tujuan utama mata pelajaran PKn adalah terbentuknya watak dan nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945 dalam setiap diri peserta didik.

## **2. Hakekat Pembelajaran PKn**

### **a. Pengertian PKn**

Dalam pembelajaran PKn siswa diajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan berpedoman kepada nilai luhur Pancasila serta UUD 1945. Depdiknas (2006:2) mengemukakan bahwa “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Menurut Winataputra (2008:1.38) “PKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat *multidimensional*. Ia merupakan pendidikan nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial, dan masalah pendidikan politik. Namun, yang paling menonjol adalah sebagai pendidikan nilai dan pendidikan moral.”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran penanaman nilai dan moral serta pembentukan warga

negara Indonesia sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

#### **b. Tujuan Pembelajaran PKn**

PKn bertujuan untuk membentuk watak warga negara yang berkomitmen pada bangsa dan memegang teguh nilai luhur Pancasila dan UUD 1945. Menurut Depdiknas (2006:2) tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Menurut Wahab (2002:25) tujuan Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) adalah “Menanamkan sikap dan prilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat, dan memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk mengembangkan potensi siswa sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

PKn mempelajari tentang pendidikan moral serta kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana yang telah diatur dalam Pancasila dan UUD 1945. Menurut Depdiknas (2006:3) ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek:

(1) persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi; hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan (2) norma, hukum dan peraturan, meliputi; tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional (3) hak asasi manusia, meliputi; hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM (4) kebutuhan warga negara, meliputi; hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara (5) konstitusi negara, meliputi; proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia hubungan dasar negara dengan konstitusi (6) kekuasaan dan politik, meliputi; pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi (7) pancasila, meliputi; kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka (8) globalisasi, meliputi; globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan globalisasi.

Menurut Winataputra (2008:1.40) mengemukakan bahwa PKn sebagai pendidikan nilai dan moral dikaitkan dengan konsep pendidikan watak yang mencatat hal hal sebagai berikut :

(1) PKn sebagai mata pelajaran yang memiliki aspek utama sebagai pendidikan nilai dan moral pada akhirnya akan bermuara pada pengembangan watak atau karakter peserta didik sesuai dengan dan merujuk kepada nilai-nilai dan moral Pancasila, (2) nilai dan moral Pancasila dan UUD 45 dapat dikembangkan dalam diri peserta didik melalui pengembangan konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral setiap rumusan butir nilai yang telah dipilih sebagai materi PKn.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn mencakup 8 aspek yakni; (1) persatuan dan kesatuab bangsa, (2) norma, hukum dan peraturan, (3) Hak Asasi Manusia, (4) kebutuhan warga negara, (5) konstitusi negara, (6) kekuasaan dan politik, (7) Pancasila, (8) Globalisasi. Materi pembelajaran yang akan peneliti ambil berhubungan dengan ruang lingkup PKn yang kedelapan yaitu globalisasi.

### **3. Hakekat Teknik Pembelajaran *Brainstorming***

#### **a. Pengertian Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran merupakan suatu cara atau langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Morris (dalam Sudjana 2010:12) mendefinisikan teknik adalah “*the systemic procedure by which a complex or scientific task is accomplished, or the degree of skill or command of fundamentals exhibited in any performance*”

Terjemahan dari pengertian menurut Morris (dalam Sudjana 2010:12) diatas adalah “prosedur yang sistematis sebagai petunjuk untuk melaksanakan tugas pekerjaan yang kompleks atau ilmiah, merupakan tingkat keterampilan atau perintah untuk melakukan patokan patokan dasar suatu penampilan.”

Menurut Sudjana (2010:12) teknik adalah “keterampilan dan seni (kiat) untuk melaksanakan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan suatu kegiatan ilmiah yang lebih luas atau metode.”

Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik adalah kiat atau cara untuk melaksanakan langkah-langkah yang telah disusun secara sistematis untuk menerapkan sebuah metode.

#### **b. Pengertian Teknik *Brainstorming***

Menurut Deporter dan Hernacki (2005:310) “*Brainstorming* adalah teknik penyelesaian masalah yang dapat digunakan baik secara individual maupun kelompok. Hal ini mencakup pencatatan gagasan-gagasan yang terjadi spontan dengan cara tidak menghakimi.” Sejalan dengan pendapat tersebut Ischak menyatakan (1997:6.6) “*Brainstorming* adalah semacam cara pemecahan masalah dimana anggota mengusulkan dengan cepat semua kemungkinan pemecahan yang terpikirkan. Tidak ada kritik. Evaluasi atas pendapat-pendapat tadi dilakukan kemudian.”

Sedangkan menurut (Roestiyah 2001:73) teknik *brainstorming* adalah sebagai berikut :

teknik *brainstorming* disebut juga dengan teknik sumbang saran atau curah pendapat, teknik *brainstorming* adalah suatu teknik mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.

Senada dengan itu, Menurut Daryanto (2009:191) teknik *brainstorming* adalah sebagai berikut :

teknik *brainstorming* bersifat lunak, karena teknik ini berdasarkan pendapat bahwa sekelompok manusia dapat mengajukan usul lebih banyak dari anggotanya masing-masing, dalam teknik ini disajikan sebuah persoalan, lalu siswa diajak untuk mengajukan ide apapun mengenai persoalan tersebut, tidak peduli seberapa aneh pendapat siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *brainstorming* adalah cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentar, dalam pelaksanaannya gagasan yang dilontarkan siswa tidak langsung di kritik namun di tampung terlebih dahulu. Setelah gagasan terkumpul baru diadakan pengkajian kemudian.

### c. Kelebihan Teknik *Brainstorming*

Teknik *Brainstorming* merupakan suatu teknik yang mampu memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat atau gagasannya atas suatu masalah. Menurut Sudjana (2010:76) teknik *brainstorming* memiliki keunggulan sebagai berikut :“(1) dapat merangsang semua siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan baru, (2) menghasilkan jawaban atau pendapat secara berurutan, (3) penggunaan waktu dapat dikontrol dan dapat digunakan pada kelompok kecil atau besar, (4) tidak memerlukan banyak alat bantu dan kehadiran pendidik profesional”.

Menurut Ischak (1997:6.6) teknik *brainstorming* memiliki keunggulan “membangkitkan pendapat baru dan merangsang semua anggota untuk ambil bagian. Selain itu juga membangkitkan reaksi berangkai dalam mengeluarkan pendapat. Menghemat waktu dan dapat dipakai pada kelompok besar maupun kecil.”

Teknik *brainstorming* memiliki banyak keunggulan, menurut Roestiyah (2001:74) teknik *brainstorming* memiliki keunggulan seperti:

- (1) anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat
- (2) melatih siswa berfikir dengan cepat dan tersusun logis,
- (3) merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru,
- (4) meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran,
- (5) siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru,
- (6) terjadi persaingan yang sehat,
- (7) anak merasa bebas dan gembira,
- (8) suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Menurut Moedjiono (1992:57) keunggulan teknik *brainstorming* adalah “1) dapat merangsang semua siswa dalam kelas untuk ambil bagian, 2) menghasilkan reaksi yang berkaitan, 3) tidak menyita banyak waktu, 4) dapat digunakan pada kelas besar maupun kelas kecil, 5) tidak memerlukan pemimpin diskusi yang hebat”

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan atau keunggulan dari teknik *brainstorming* adalah siswa dapat belajar untuk mengeluarkan pendapatnya atas suatu masalah, yang menyebabkan siswa secara sadar atau tidak memulai proses berpikir dalam menghadapi suatu masalah, teknik ini dapat merangsang pikiran siswa untuk berpikir kreatif dan bebas mengeluarkan gagasannya.

#### **d. Langkah-Langkah Menggunakan Teknik *Brainstorming***

Penggunaan teknik pembelajaran *brainstorming* di dalam pembelajaran harus mengikuti langkah-langkah yang seharusnya. Menurut Sudjana (2010:75) langkah-langkah teknik *brainstorming* adalah sebagai berikut :

- (1) Guru menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang kebutuhan belajar.
- (2) Guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan kepada siswa dalam kelompok.
- (3) Guru menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh siswa, yaitu, mengemukakan pendapat atau gagasan dengan cepat, menyampaikan jawaban secara langsung, dan menghindarkan diri untuk mengkritik atau menyela (menginterupsi) pendapat orang lain.
- (4) siswa mengajukan pendapat yang telintas dalam pikirannya dan dilakukan secara bergiliran dan berurutan dari samping kiri ke kanan atau sebaliknya. Guru tidak boleh mengomentari gagasan yang dikemukakan siswa lainnya baik komentar positif maupun komentar negatif.
- (5) Guru boleh

menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan oleh siswa dan dapat pula menunjuk sebuah tim untuk mengevaluasi proses dan hasil penggunaan teknik ini.

Langkah-langkah penggunaan teknik *brainstorming* menurut Roestiyah (2001:74) adalah: “(1) memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, (2) siswa mengemukakan pendapat, (3) menampung semua pendapat siswa, (4) menanggapi pendapat yang telah dikemukakan.”

Sedangkan menurut Hamalik (2009:138) langkah-langkah penggunaan teknik *brainstorming* adalah sebagai berikut :

(1) Memberikan masalah atau tujuan pertemuan, (2) Menyediakan waktu agar para anggota dapat menyumbangkan gagasan-gagasannya untuk memecahkan masalahnya atau untuk mencapai tujuan-tujuan. Semua sumbangan gagasan hendaknya ditampung dan dicatat. Pada langkah ini tidak diperkenankan pengajuan kritik atau saran, (3) Melibatkan dan mengaktifkan siswa agar melakukan pengkajian, kritik, penilaian, dan pengorganisasian sumbangan-sumbangan pikiran yang telah ditampung pada langkah sebelumnya, (4) Urutan ini berlangsung bangaikan suatu siklus pengulangan kembali. Siklus ini tergantung pada tingkat keberhasilan langkah-langkah sebelumnya.

Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti lebih cenderung mengambil pelaksanaan langkah-langkah teknik *brainstorming* menurut Sudjana, karena lebih jelas, sistematis, efektif, dan efisien.

#### e. Penggunaan Teknik *Brainstorming* dalam Pembelajaran PKn

Teknik *brainstorming* adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn. Teknik ini dapat merangsang daya pikir siswa dan melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik *brainstorming* karena dapat melatih siswa untuk aktif dalam berpendapat dan melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah. Salah satu materi yang cocok menggunakan teknik ini adalah KD 4.1 *Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya* di Kelas IV Semester II.

Langkah-langkah pelaksanaan teknik *brainstorming* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Guru menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang masalah pengaruh globalisasi di lingkungan siswa.
2. Guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan tentang pengaruh globalisasi di lingkungan siswa secara berurutan kepada siswa. Sebelum menjawab pertanyaan, siswa diberi waktu sekitar 3-5 menit untuk memikirkan alternatif jawabannya.
3. Guru menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh siswa, yaitu: setiap orang menyampaikan satu pendapat, mengemukakan pendapat atau gagasan dengan cepat, menyampaikan jawaban secara langsung, dan menghindarkan diri untuk mengkritik atau menyela (menginterupsi) pendapat orang lain.
4. Siswa mengajukan pendapat yang telintas dalam pikirannya dan dilakukan secara bergiliran dan berurutan

dari samping kiri ke kanan atau sebaliknya. Guru tidak boleh mengomentari gagasan yang dikemukakan siswa lainnya baik komentar positif maupun komentar negatif.

5. Guru boleh menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan oleh siswa dan dapat pula menunjuk sebuah tim untuk mengevaluasi proses dan hasil penggunaan teknik ini.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dengan penerapan teknik *brainstorming*, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran PKn, sehingga diharapkan dengan menggunakan teknik *brainstorming* ini hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### **4. Penilaian**

Penilaian adalah bagian yang penting dalam pembelajaran, penilaian dapat diartikan pemberian angka atas prestasi belajar yang telah dicapai siswa. Hamalik (2011:156) menyatakan bahwa “penilaian adalah pemberian angka atas prestasi belajar siswa”. Senada dengan itu, menurut Sudjana (2009:3) “penilaian adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian merupakan suatu upaya pemberian angka atau nilai atas prestasi belajar siswa dalam mencapai tujuan-tujuan

belajar yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Jika setelah dilakukan penilaian didapatkan siswa yang masih belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, maka tugas guru untuk menemukan penyebab serta mencari solusi apa yang harus dilakukan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Penilaian dalam penelitian ini dilakukan dengan dua aspek penilaian yaitu, aspek kognitif, dan aspek afektif, sebagai berikut:

**a. Aspek Kognitif**

Penilaian yang dilakukan pada aspek kognitif yaitu menilai bagaimana pemahaman siswa terhadap pengaruh globalisasi yang ada di lingkungannya, serta bagaimana pemahaman siswa terhadap dampak dari globalisasi yang terjadi dalam lingkungannya tersebut, baik dampak positif maupun dampak negatif.

**b. Aspek Afektif**

Penilaian yang dilakukan pada aspek afektif ini berdasarkan lembar skala sikap yang berisi kalimat tentang pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan siswa. Sehingga dapat terlihat bagaimana siswa menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi tersebut.

## B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan teknik *brainstorming*. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun kerangka berfikir peneliti diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui permasalahan pada siswa kelas IV SDN 04 Batu Balang, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.. Peneliti berharap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn meningkat dari sebelumnya.

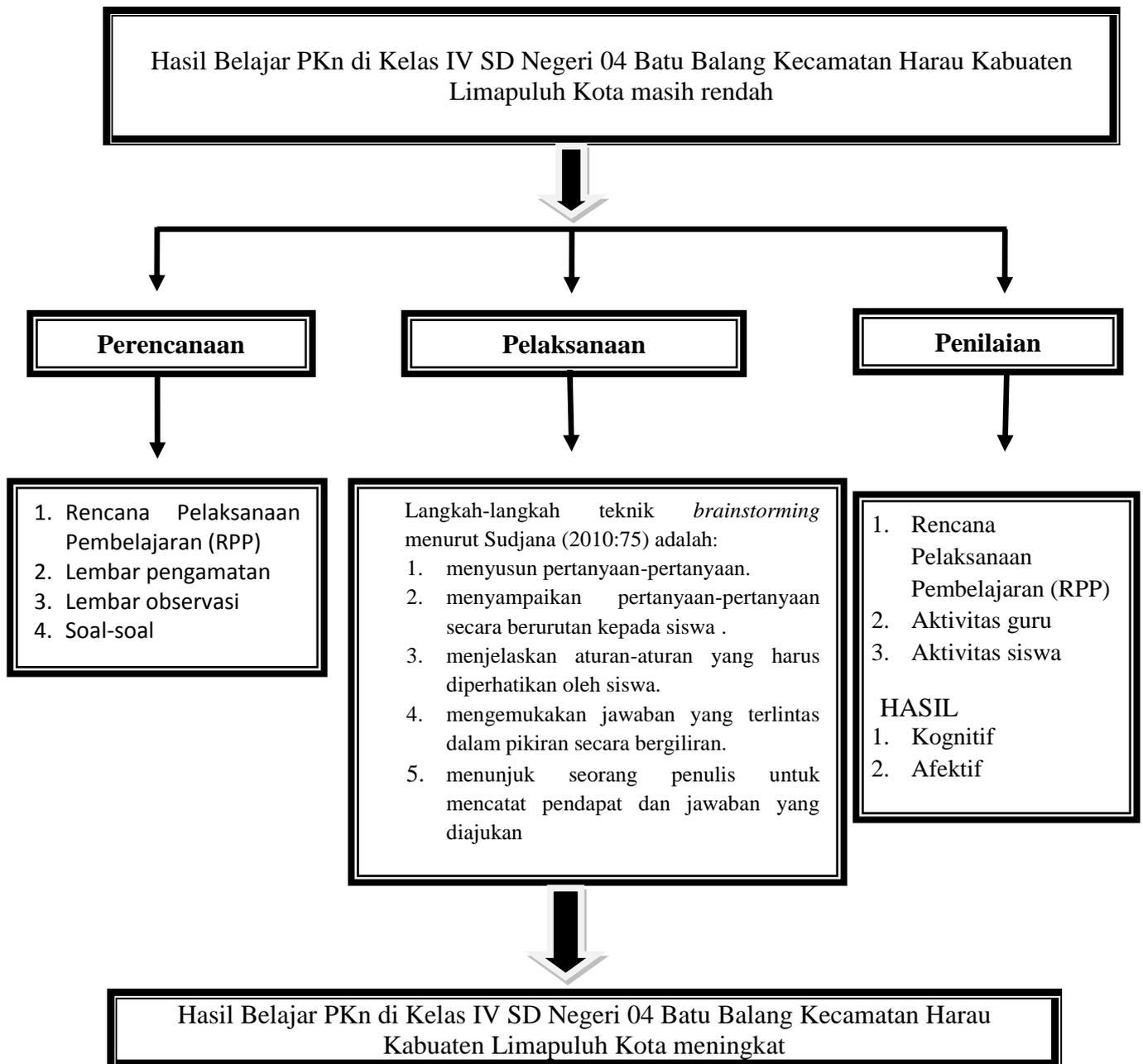
Langkah-langkah teknik *brainstorming* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Sudjana (2010:75) yaitu: (1) menyusun pertanyaan-pertanyaan, (2) menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan kepada siswa, (3) menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh siswa, (4) mengemukakan jawaban yang terlintas dalam pikiran secara bergiliran, (5) menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan

Untuk itu, agar tujuan penelitian tercapai dengan optimal, maka guru perlu merencanakan dengan sungguh-sungguh. Salah satunya adalah perencanaan kegiatan pembelajaran seperti yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti juga mempersiapkan beberapa lembar observasi serta penilaian. Oleh karena itu peneliti

melakukan suatu tindakan yang berupa penerapan teknik *brainstorming* dalam pembelajaran PKn.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat kerangka teori seperti dibawah ini:

### Kerangka Teori Penelitian



**Bagan 1. Kerangka Teori**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan hal sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran PKn dengan menggunakan teknik *Brainstorming* bagi siswa kelas IV SDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Liampuluh Kota dibuat dengan menerapkan langkah-langkah teknik *Brainstorming* menurut Sudjana (2010:75) yaitu: 1) menyusun pertanyaan, 2) menyampaikan pertanyaan secara berurutan kepada siswa, 3) menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh siswa, 4) mengajukan pendapat yang terlintas di pikiran siswa, dan 5) menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban. Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan dengan menggunakan lembar penilaian RPP dengan persentase sebesar 75% pada siklus I pertemuan 1, meningkat menjadi 85% pada siklus I pertemuan 2. Dilanjutkan dengan siklus II pertemuan 1 dengan persentase sebesar 89,2% dan meningkat menjadi 92% pada siklus II pertemuan 2.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan teknik *Brainstorming* di kelas IV SDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama dengan observer. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dan disesuaikan dengan perbaikan rencana

dari pertemuan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *brainstorming* ini dapat mengaktifkan siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif. Dalam pelaksanaannya teknik ini dapat melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan mampu memecahkan masalah dengan mengumpulkan gagasan-gagasan yang ada. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui lembar pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru meningkat dari 75% pada siklus I pertemuan 1 menjadi 84,62% pada siklus I pertemuan 2 dan 90,38% pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 96,15% pada siklus II pertemuan 2. Demikian pula untuk aktivitas siswa yang meningkat 73% pada siklus I pertemuan 1 menjadi 82,69% pada siklus I pertemuan 2 dan 88,46% pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 94,23% pada siklus II pertemuan 2.

3. Hasil belajar rata-rata kelas yang diperoleh dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan teknik *brainstorming* mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 70. Siklus I pertemuan 2 rata-rata kelas siswa menjadi 76,81. Siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas siswa 83,19 dan meningkat pada siklus II pertemuan 2 rata-rata siswa 91,11. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *brainstorming* dalam pembelajaran PKn telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan oleh :

1. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *brainstorming*, guru harus menyiapkan RPP yang disesuaikan dengan langkah-langkah teknik *brainstorming*.
2. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya sesuai dengan langkah-langkah teknik *brainstorming* yang terdiri dari 5 langkah yaitu (a) menyusun pertanyaan, (b) menyampaikan pertanyaan, (c) menjelaskan aturan yang harus diperhatikan, (d) mengemukakan jawaban yang terlintas dalam pikiran secara bergiliran, (e) menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat yang diajukan.
3. Pembelajaran PKn dengan menggunakan teknik *brainstorming* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih teknik pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alma Buchari,. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung :Alfabeta
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bobbi Deporter dan Mike Hernacki. 2008. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Daryono. 2008. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Publisher
- Depdiknas. 2006. *Pengembangan silabus*. Jakarta :Depdiknas
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- \_\_\_\_\_. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermawan, Ruswandi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung: UPI Press
- Ischak. 1997. *Buku Materi Pokok Pendidikan di SD*. Jakarta: Depdiknas
- J.Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- MoedjionodanDimiyati. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Debdikbud
- Muliyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*. Jakarta :Rineka Cipta
- Solihatini, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana Nana,.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung :Falsh Production

- \_\_\_\_\_ 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensindo Offset
- Susanto. 2007. "Pembelajaran dengan KTSP 2006." Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustakaraya
- Wahab, Aziz dan Winataputra Udin.2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin. 2008. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiriatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya